

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).¹⁾

Pendekatan kualitatif menghasilkan uraian tentang ucapan, tulisan dan atau perilaku yang diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu.²⁾ Dengan pendekatan kualitatif penulis dapat mengetahui dan mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius di SDTQ Al-Mustofa.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif artinya data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.³⁾ Diharapkan

¹⁾ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, cet pertama, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hal. 19.

²⁾ Ibid., hal. 19

³⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet Ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 32.

dengan adanya penelitian ini akan dapat menemukan hasil yang sistematis sesuai dengan fenomena yang terjadi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini. Subjek penelitian yang dipilih telah mewakili populasi serta relevan dengan pertanyaan dan variabel yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Subjek penelitian ini antara lain :

1. Kepala sekolah SDTQ Al- Mustofa
2. Guru kelas III SDTQ Al-Mustofa
3. Guru kelas I SDTQ Al-Mustofa
4. Guru Tahfidz SDTQ Al-Mustofa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan/pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh.⁴⁾ Ada beberapa metode dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

⁴⁾ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, cet pertama, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal. 108.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁵⁾ Metode ini dilakukan dengan peneliti langsung ke lokasi penelitian yaitu di SDTQ Al-Mustofa. Disana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang ada sesuai informasi yang dibutuhkan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.⁶⁾ Metode ini dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan yang dibutuhkan. Diharapkan dapat memperoleh data terkait implementasi metode pembiasaan dalam pembentukan karakter religius di SDTQ Al-Mustofa

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang berupa fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip

⁵⁾ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, cet Pertama, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hal. 32.

⁶⁾ Ibid., hal. 31.

foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁷⁾ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁾ Maka komponen dalam analisis data adalah sebagai berikut.

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan hal tersebut maka peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.⁹⁾ Pengumpulan data diperoleh observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁷⁾ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, cet pertama, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hal. 33.

⁸⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 131.

⁹⁾ *Ibid.*, hal. 134.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.¹⁰⁾ Reduksi data sangat diperlukan karena data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, maka dari itu perlu dilakukan analisis.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹¹⁾ Dengan penyajian data maka data akan tersusun rapi dan memiliki pola hubungan sehingga mudah untuk dipahami.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹²⁾

¹⁰⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 135.

¹¹⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet ketiga, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal. 137.

¹²⁾ *Ibid.*, hal. 142.